

**MENINGKATKAN PARTISIPASI PONDOK PESANTREN DALAM
PENYAMPAIAN LAPORAN E-SPT WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
DENGAN PROGRAM 3C DITENGAH PANDEMI COVID-19**

Ari Bramasto¹, Puti Harissa², Muliastuti Anggrahini³
Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Langlangbuana Bandung
¹aribramastogc2020@gmail.com

Abstract

The Click, Call, and Counter (3C) program is considered capable to accelerate the realization of services through electronic channels. Moreover, electronic channels, such as telephone, chat, email, and others opened by the Direktorat Jenderal Pajak are greatly utilized by taxpayers ahead of the deadline for reporting the annual SPT which ends on April 30, 2020. Later, electronic services will be the first to be used independently (Click). If there are any difficulties, you can immediately ask for help through the contact center (Call), and if you still need services directly, taxpayers can come directly to the tax office (Counter). The survey results using a questionnaire, from 25 participants who took part in the socialization. 23 (92%) participants could use e-SPT reporting independently, while the remaining 2 (8%) participants had not been able to use online facilities, constrained by limited knowledge related to internet use.

Keywords: *to be used independently, the contact center, come directly to the tax office*

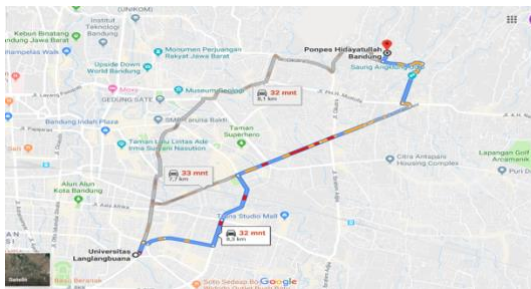
Abstrak

Program Click, Call, and Counter (3C) dinilai akan mampu mengakselerasi terwujudnya layanan melalui saluran elektronik. Apalagi, saluran elektronik, seperti telepon, chat, email, dan lainnya yang dibuka Direktorat Jenderal Pajak sangat dimanfaatkan wajib pajak jelang tenggat pelaporan SPT tahunan yang berakhir tanggal 30 April 2020. Nantinya, layanan secara elektronik menjadi yang pertama bisa dimanfaatkan secara mandiri (Click), Jika ada kesulitan, bisa langsung minta bantuan melalui contact center (Call), dan Jika masih membutuhkan layanan secara langsung, wajib pajak bisa datang langsung ke kantor pajak (Counter). Hasil survey dengan menggunakan questioner, dari 25 peserta yang mengikuti sosialisasi. 23 (92%) peserta dapat menggunakan pelaporan e-SPT secara mandiri, sisanya 2 (8%) peserta belum dapat menggunakan fasilitas on line, terkendala keterbatasan pengetahuan berkaitan dengan penggunaan internet.

Kata kunci: *On line Mandiri, Kontak DJP, Kunjungan ke KPP*

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Hidayatullah yang terletak di Jl. R. Endang Suwanda no. 18A, Pasirleutik, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung memiliki sekitar 300 santri putra setingkat SMP (MTs). Pesantren yang terletak di daerah Cimuncang Bandung ini mempunyai komitmen untuk menjadi pesantren yang mandiri dan mengajarkan santri untuk memiliki ketrampilan yang mampu memandirikan santri. Santri yang tinggal dan mengaji di pesantren ini tidak dipungut biaya. Mereka diajarkan cara mengolah hasil pertanian, membuat donat, serta menanam berbagai macam sayuran organik untuk dipasarkan kepada masyarakat sekitar. Kemudian hasilnya digunakan untuk mengelola operasional pesantren.



Gambar 1.2. Peta Lokasi Pesantren Hidayatullah

Ditjen Pajak (DJP) tetap meminta wajib pajak untuk menyampaikan surat pemberitahuan (SPT) tahunan meskipun sudah lewat tenggat penyampaian pada akhir April 2020.

Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat DJP Hestu Yoga Saksama mengatakan imbauan tetap akan dikedepankan untuk mendorong wajib pajak melaporkan SPT tahunan tahun pajak 2019. Imbauan ini berlaku baik untuk wajib pajak orang pribadi maupun badan.

Seperti diketahui, berdasarkan data di halaman resmi DJP, per 1 Mei 2020 pagi, jumlah SPT tahunan yang sudah masuk sebanyak 10,97 juta. Jumlah tersebut masih turun sekitar 9,43% dibandingkan realisasi pada periode yang sama tahun lalu sebanyak 12,11 juta.

Dari jumlah SPT tahunan yang sudah masuk, pelaporan secara elektronik atau online tetap mendominasi sebanyak 10,60 juta atau mengambil porsi 96,60%. Meskipun jumlah SPT yang masuk turun 6,33%, porsi tersebut sudah lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang hanya mencapai 93,41%.

Sementara itu, pelaporan secara manual tercatat sebanyak 372.897 atau turun 53,30% dibandingkan posisi per 1 Mei 2019 sebanyak 798.475. Porsi penyampaian SPT tahunan secara manual ini juga menyusut dari 6,59% pada tahun lalu menjadi 3,40% pada tahun ini.

Dilihat dari jenis formulir SPT-nya, semuanya mengalami penurunan. SPT 1770 tercatat sebanyak 1,03 juta (turun 19,41%), SPT 1770 S sebanyak 5,61 juta (turun 9,01%), SPT 1770 SS sebanyak 3,66 juta (turun 6,57%), SPT 1771 sebanyak 657.441 (turun 10,72%), dan SPT 1771 USD sebanyak 1.516 (turun 3,93%)..

DJP, sambung Hestu, akan tetap melayani konsultasi dan bimbingan kepada wajib pajak. Di tengah kebijakan bekerja dari rumah (work from home/WFH) pelayanan tetap diberikan melalui saluran-saluran elektronik yang tersedia.

Optimalisasi pelayanan melalui saluran elektronik akan dijalankan. Apalagi, turunnya pelaporan SPT tahunan diyakini karena masih banyak wajib pajak yang belum mampu secara mandiri melaporkan SPT tahunannya.

DJP tetap melayani konsultasi dan bimbingan kepada wajib pajak, melalui saluran-saluran elektronik yang telah tersedia seperti telepon, chat, email, dan kelas pajak online selama periode WFH ini.

Sebagai informasi, ada sanksi administrasi yang akan dikenakan kepada wajib pajak yang terlambat melaporkan SPT tahunan. Sanksi administrasi berupa denda Rp100.000 (wajib pajak orang pribadi) dan Rp1 juta (wajib pajak badan).

Survey awal pada sebanyak 35 pegawai Pondok Pesantren Hidayatullah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Pelaporan SPT Pegawai Pondok Pesantren Hidayatullah

No.	Uraian	Jumlah Pegawai
1.	Memiliki NPWP	33 orang
2	Melaporkan SPT menggunakan Jasa Pihak Lain	20 orang
3	Laporan SPT Mandiri	6 orang
4	Belum melaporkan SPT	7 orang

Berdasarkan table di atas Pelaporan SPT sudah mencapai 74% (26 orang) akan tetapi masih terdapat 77 % (27 orang) belum melaporkan SPT secara mandiri, 17% (6 orang) melaporkan SPT secara mandiri, dan sisanya 6 % (2 orang) belum memiliki NPWP. Permasalahan yang terjadi pada adalah sebagai berikut:

- Minimnya pengetahuan penggunaan e-SPT;
- Kesulitan dalam penggunaan e-SPT
- Stigma Mengunjungi Kantor Pelayanan Pajak Pratama

e-Filing

e-Filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>) atau Penyedia Layanan SPT Elektronik atau Application Service Provider (ASP).

Layanan e-Filing melalui website Direktorat Jenderal Pajak telah terintegrasi dalam layanan DJP Online, yang dapat diakses pada tautan berikut:



Bagi wajib pajak yang hendak menyampaikan laporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi (1770, 1770S, 1770SS) maupun SPT Tahunan PPh Badan (1771)

dapat mengisi dan menyampaikan laporan SPT-nya pada aplikasi e-Filing di DJP Online.¹

Untuk jenis SPT 1770SS dan 1770S disediakan formulir pengisian langsung pada aplikasi e-Filing. Sedangkan untuk penyampaian laporan SPT pajak lainnya terutama jenis SPT 1770 maupun 1771, e-Filing di DJP Online menyediakan fasilitas penyampaian SPT berupa unggah SPT yang telah dibuat melalui aplikasi e-SPT maupun E-Form, SPT yang telah dibuat melalui aplikasi-aplikasi tersebut dapat disampaikan secara online tanpa harus datang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

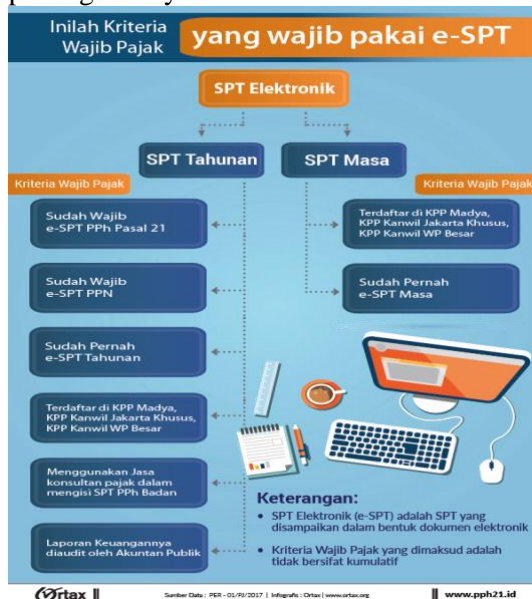
Selain sarana-sarana tersebut dan untuk jenis SPT yang lain, Wajib Pajak dapat menyampaikan SPT secara online melalui salah satu ASP yang telah ditunjuk Direktur Jenderal Pajak yaitu:

- www.spt.co.id
- www.pajakku.com
- www.eform.bri.co.id
- www.online-pajak.com
- aspbni.bni.co.id
- klikpajak.id
- PT Prima Wahana Caraka

Fasilitas E-Filing silahkan lihat Petunjuk Penggunaan E-Filing atau Modul Pengisian E-Filing. Dalam penggunaan e-Filing perlu diperhatikan Daftar Lampiran Yang Wajib Diunggah. Apabila terjadi Error saat penggunaan e-Filing, dapat mengecek Daftar Kode Error untuk memperoleh informasi mengenai cara

¹ Bramasto, 2020. *Perpajakan KUP Berbasis Online*: Bandung, PT Refika Aditama

penanganannya.



Sumber : www.pph21.id²

Program Click, Call, and Counter (3C)

Pengelolaan administrasi pajak semakin beralih administrasi elektronik (e-administration) dan menggunakan berbagai alat teknologi, sumber data, dan analitik untuk meningkatkan kepatuhan pajak.³

Tahun 2019, DJP juga membentuk dua direktorat baru terkait teknologi dan data, yaitu Direktorat Data dan Informasi Perpajakan (DIP) dan Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Direktorat TIK ini merupakan peleburan dua direktorat sebelumnya, yaitu Direktorat Teknologi Informasi Perpajakan (TIP) dan Direktorat Transformasi Teknologi Komunikasi

dan Informasi (TTKI).

Berkembang IT dan untuk dapat mengadopsi teknologi baru itu butuh waktu. Sejak direktorat digabung, keseimbangan antara security dan development. Secara metodologi membuat siklus pengembangan bisa lebih cepat. Di sisi lain, data pun bisa terkontrol. Kualitas data bisa dijaga berikut penggunaannya di data analytics. Spesialisasi itu menaikkan kecepatan penggunaan data.

Sistem Informasi perpajakan di Indonesia, sudah ada e-filing, e-billing, e-faktur. Kita nanti bangun e-bupot dan e-keberatan. Arah kita 5 tahun ke depan itu 3C, yaitu *Click*, *Call*, dan *Counter*. Jadi, wajib pajak itu layanannya harus ke *Click* dulu secara elektronik (membuka situs DJP On Line), jadi, *self-services*. Bila Wajib Pajak mau keberatan atau lapor, semua diselesaikan online, baru diproses. Tidak ada lagi nanti kontak dengan KPP. Baru, kalau ada kesulitan, minta bantuan lewat *Call*. Di situ ada *contact center* (menghubungi 1500200 atau SMS di sebelah kanan bawah situs: www.pajak.go.id). Kalau *Call* masih bermasalah, misalnya ada data yang harus diperbaiki atau harus ada penambahan bukti segala macamnya, baru dia ke *Counter*. *Counter* di sini artinya ke KPP dengan membawa bukti sehingga berhadapan dengan petugas pajak. Ini program 5 tahun ke depan.⁴

² www.pph21.id

³ <https://news.ddtc.co.id/kata-djp-musim-pelaporan-spt-tahun-ini-jadi-pembelajaran-yang-baik-20670>

⁴ Djuniardi, Iwan, Desember 2019, 'Tidak Ada Lagi Intervensi Manusia' *InsideTax*, Media p-ISSN 2715-1123, e-ISSN 2715-1131

Tren Pajak, edisi ke-41

METODE

pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan dalam table sesuai tahapan sebagai berikut:

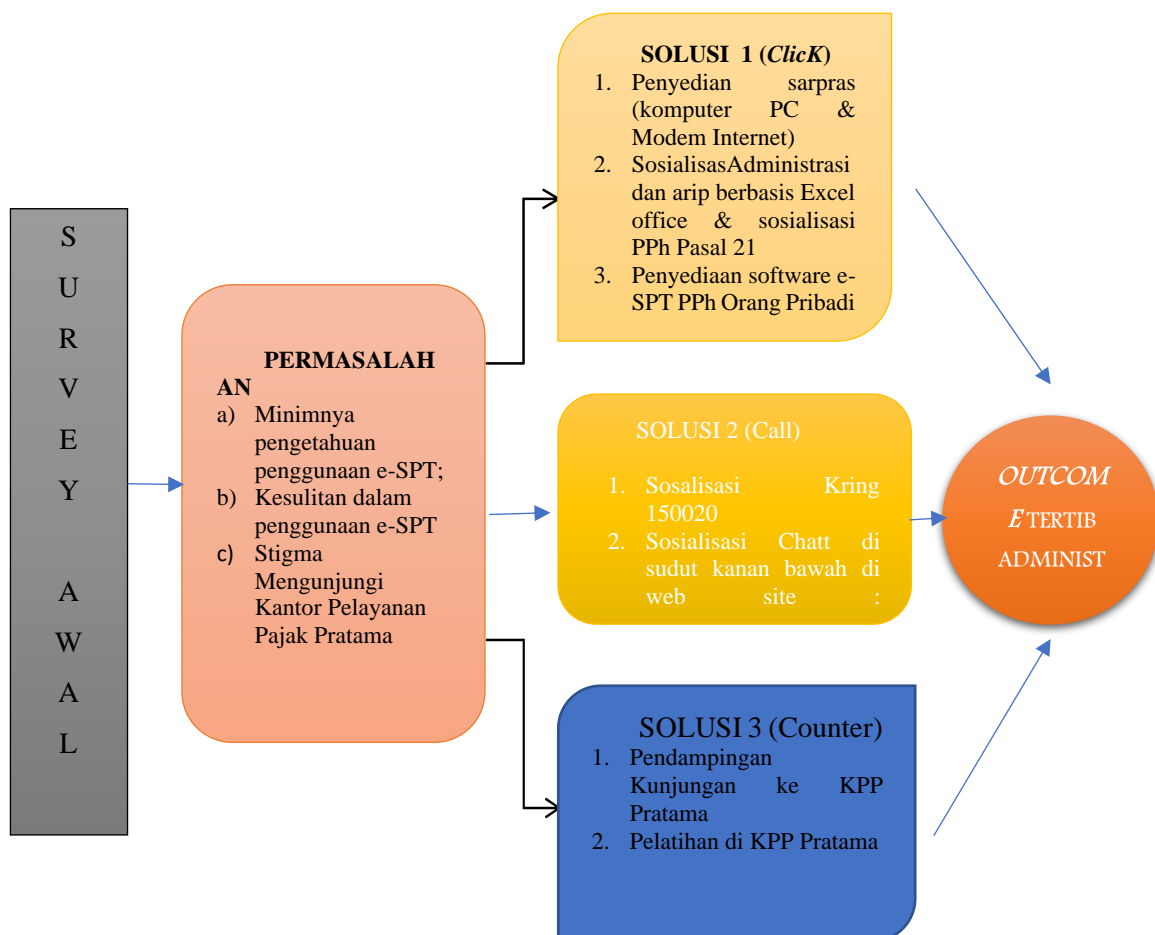
Metode dan Langkah Pelaksanaan

Deskripsi lengkap bagian metode

Tabel 3.1. Permasalahan, Solusi, Metode dan Langkah-Langkah Pelaksanaan PkM

Permasalahan	Solusi	Metode	Langkah-langkahnya
1. Minimnya pengetahuan penggunaan e-SPT;	1.1 Penyediaan sarana dan prasarana (komputer PC & Modem Internet)	1.1 Penyediaan sarana prasarana	1.1 Penyediaan sarana prasarana : Mendata segala kebutuhan Penyewaan Melakukan pemakaian
	1.2 Sosialisasi Administrasi dan arip berbasis Excel office & sosialisasi PPh Pasal 21	1.2 Sosialisasi	1.2 Sosialisasi : Tahapan persiapan Tahapan meniru Tahapan Bertindak
	1.3 Penyediaan software e-SPT PPh Orang Pribadi	1.3 Penyediaan software	1.3 Penyediaan software: Mendata segala kebutuhan Penyewaan Melakukan pemakaian
	1.4 Pelatihan Click DJP On Line	1.4 Pelatihan	1.4 Pelatihan : Menganalisis kebutuhan pelatihan Menentukan sasaran dan materi program pelatihan. Menentukan metode pelatihan. Mengevaluasi program
2. Kesulitan dalam penggunaan e-SPT	2.1 Sosialisasi Kring 150020	2.1 Sosialisasi	2.1 Sosialisasi : Tahapan persiapan Tahapan meniru Tahapan Bertindak
	2.2 Sosialisasi Chatt di sudut kanan bawah di web site : www.pajak.go.id	2.2 Sosialisasi	2.2 Sosialisasi : Tahapan persiapan Tahapan meniru Tahapan Bertindak
3. Stigma Mengunjungi	3.1 Pendampingan Kunjungan ke KPP	3.1 Pendampingan	3.1 Pendampingan : Memberikan Usul,

Permasalahan	Solusi	Metode	Langkah-langkahnya
Kantor Pelayanan Pajak Pratama	Pratama		Saran atau Mendiskusikan Hal-hal yang Dapat Meningkatkan Kualitas Kerja Mengembangkan Rencana Tindak Lanjut
	3.2 Pelatihan di KPP Pratama	3.2 Pelatihan	3.2 Pelatihan Menganalisis kebutuhan pelatihan Menentukan sasaran dan materi program pelatihan. Menentukan metode pelatihan. Mengevaluasi program



Partisipasi Mitra

Kegiatan PkM ini membutuhkan partisipasi aktif dari pihak mitra. Partisipasi tersebut dimulai dari terbukanya mitra terhadap semua proses atau tahapan kegiatan PkM. Kegiatan ini telah dilakukan ditempat mitra baik dengan menyediakan sarana dan maupun prasarannya. Partisipasi mitra dalam proses pendampingan, penyuluhan, praktek dan pelatihan dengan mengikuti proses dengan baik dan dapat memahaminya secara benar. Serta tim PkM dapat memberikan masukan kepada pihak mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Rencana program pelaksanaan pengabdian masyarakat PkM Penyampaian Laporan e-SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Program 3C Ditengah Pandemi Covid -19 pada Pondok Pesantren Hidayatullah yang terletak di Jl. R. Endang Suwanda no. 18A, Pasirleutik, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung seperti termuat dalam proposal, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari kegiatan survei identifikasi masalah mitra, perumusan permasalahan, survei lapangan potensi yang ada sehingga bisa digunakan untuk memecahkan masalah, menyiapkan tempat demonstrasi/ praktek dan pelatihan, pendampingan, praktek pelaksanaan program, evaluasi kegiatan dan pelaporan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian PkM Penyampaian Laporan e-SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Program 3C Pondok Pesantren Hidayatullah yang terletak di Jl. R. Endang Suwanda no. 18A, Pasirleutik, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung

dilaksanakan dari bulan Juni sampai pada bulan November 2020 yang telah dilaksanakan.

Awal kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pemilihan software/ aplikasi dengan teknologi serta membuat pelatihan dan praktek penggunaan software/ aplikasi dengan menggunakan teknologi. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pelatihan cara penyampaian laporan e-SPT Wajib Pajak kepada Uztad dan Uztajah.

Tahap awal untuk pelaksanaan program PKM yaitu melakukan koordinasi pada Ketua Yayasan Pondok Pesantren mengenai ijin untuk melaksanakan kegiatan di wilayah tersebut dan juga berkoordinasi dengan perwakilan yayasan, Uztad dan Uztajah tentang sarana prasarana yang digunakan untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan proses cara penyampaian laporan e-SPT Wajib Pajak.

Kegiatan ini melibatkan peran serta aktif peserta program pengabdian kepada masyarakat untuk membuat skala prioritas program yang dilaksanakan. Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik berkat peranan aktif tim pelaksana dan peserta yang menjadi mitra program PKM.

Pada tahap selanjutnya adalah melakukan musyawarah untuk menentukan waktu kegiatan yang dalam hal ini melibatkan perwakilan yayasan, Uztad dan Uztajah. Hal ini dilaksanakan untuk mendapatkan waktu yang tepat dalam pelaksanaan program tidak mengganggu perwakilan yayasan, Uztad dan Uztajah Pondok Pesantren Hidayatullah untuk mendapatkan ijin kegiatan dan mendapatkan legitimasi dari Pondok Pesantren Hidayatullah sehingga kegiatan dan pendampingan dapat berlangsung dengan lancar.

Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa:

Tabel 4.1 Hasil/ Kemajuan yang diperoleh Mitra

No	Permasalahan	Hasil/Kemajuan yang diperoleh Mitra
1.	Minimnya pengetahuan penggunaan e-SPT;	1.1 Kemudahan Akses Pelayanan On Line 1.2 Mahir Menggunakan Excel Office untuk data e-SPT PPh Pasal 21 1.3 Terampil menggunakan software e-SPT PPh Orang Pribad 1.4 Akses Mandiri ke DJP On Line
2.	Kesulitan dalam penggunaan e-SPT;	2.1 Konfirmasi Kebenaran Pengisian 2.2 Alternatif penggunaan Kring 1500200
3.	Stigma Mengunjungi Kantor Pelayanan Pajak Pratama	3.2 Paradigma pelayanan prima 3.3 Mitra Kerja

Pendampingan Pajak Sebagai Konsep Self Assesment, Pelaporan SPT/Surat **Pajak** Tahunan Secara Mandiri

Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 18 Juli sampai pada tanggal 11 November 2020, dengan peserta perwakilan yayasan, uztad dan ustaza yang diberikan oleh yang diberikan Ari Bramasto, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dari Program Studi Akuntansi dan Puti Harissa, S.E., M.M dan Muliastuti Anggrahini, S.T., M.M. ., dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana. Kegiatan berjalan dengan baik.



Foto Pelatihan Perpajakan di Pondok Pesantren Hidayatullah Bandung

Pelatihan ini dimulai dengan memberikan materi tentang Definisi dan Pemahaman Pajak, Fungsi Pajak, Kedudukan Hukum Pajak, Pengelompokkan Pajak. Kemudian juga proses **pajak** untuk mendaftarkan, menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan SPT. Hal ini sangat perlu diajarkan untuk kemandirian

p-ISSN 2715-1123, e-ISSN 2715-1131

mengurus pajak.

Sosialisasi Laporan E-SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Program 3C

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 11 November 2020 dengan mengadakan Sosialisasi Program Click, Call, and Counter (3C) yang dihadiri kurang lebih 25 orang Uztad dan Uztajah di lingkungan Pondok Pesantren., ikut hadir Sekretaris Yayasan, J Harianto Solin, S.Pd.I, Dekan FEB Universitas Langlangbuana, DR. Gun Gunawan R., S.E., M.M., Ak., CA.



Foto Backdroft Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat



url: <http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti>

Foto Narasumber : Ari Bramasto, S.E.,Ak.,M.Si

Narasumber terdiri dari : Ari Bramasto, S.E.,Ak.,M.Si,CA, Puti Harissa, S.E., M.M., Muliastuti Anggrahini, S.T., M.M.menilai bahwa kegiatan ini akan mampu mengakselerasi terwujudnya layanan melalui saluran elektronik. Apalagi, saluran elektronik, seperti telepon, chat, email, dan lainnya yang dibuka DJP sangat dimanfaatkan wajib pajak jelang tenggat pelaporan SPT tahunan yang berakhir tanggal 30 April 2020 dan dengan perkiraan rentang waktu yang sama untuk tahun yang akan datang.



Foto Persiapan Tim PkM

Nantinya, layanan secara elektronik menjadi yang pertama bisa dimanfaatkan secara mandiri (Click), Jika ada kesulitan, bisa langsung minta bantuan melalui contact center (Call), dan Jika masih membutuhkan layanan secara langsung, wajib pajak bisa datang langsung ke kantor pajak (Counter).



Foto Bersama Tim PkM Universitas Langlanglangbuana dan Peserta Sosialisasi

Evaluasi Program Kemitraan Masyarakat

Prosentase Penilaian Peserta Sosialisasi Pada Pembicara

PEMBICARA :		Sangat Setuju	Setuju
1.	Menguasai materi	56%	44%
2.	Komunikatif	68%	32%
3.	Menarik	60%	40%
4.	Presentasi audiovisualnya menarik	56%	44%
5.	Tepat waktu	68%	32%
6.	Memberi kesempatan untuk diskusi	60%	40%

Prosentase Penilaian Peserta Sosialisasi Pada Materi

MATERI		Sangat Setuju	Setuju
7.	Sasaran/tujuan seminar jelas	52%	48%
8.	Relevan dengan program studi Sistem Komputer	64%	36%
9.	Bermanfaat untuk peserta sosialisasi	72%	28%
10.	Sesuai dengan harapan Saya	80%	20%
11.	Cakupan materinya memadai	68%	38%
12.	Sesuai dengan perkembangan di industri/praktisi	60%	40%

Prosentase Penilaian Peserta Sosialisasi Pada Suasana

SUASANA		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju
13.	Membosankan	64%	36%
14.	Monoton/Kurang menarik	60%	40%
15.	Banyak diskusi	52%	48%
16.	Peserta seminar pasif	56%	44%
17.	Tidak Tepat waktu	60%	40%

Prosentase Penilaian Peserta Sosialisasi Pada Sarana dan Prasarana

SARANA/PRASARANA		Sangat Setuju	Setuju
18.	Seminar kits lengkap	68%	38%
19.	Fasilitas audiovisual lengkap	60%	40%
20.	Rehat kopi dan makan siang memadai	64%	36%
21.	Panitia seminar bekerja dengan baik	68%	32%

Tambahan untuk survey dari form komentar sosialisasi terdapat 2 orang (8%) dari 25 peserta sosialisasi belum memahami, karena keterbatasan pengetahuan berkaitan dengan penggunaan internet.

KESIMPULAN

PKM Penyampaian Laporan e-SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Program 3C (*Click, Call, dan Counter*) Pondok Pesantren Hidayatullah yang terletak di Jl. R. Endang Suwanda no. 18A, Pasirleutik, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung telah dapat dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari penyuluh/narasumber dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat dalam keberlanjutan mewujudkan kepatuhan dan kemandirian wajib pajak.

Pengabdian yang telah dilakukan ini telah sampai pada tahapan dilaksanakannya kegiatan pelatihan tentang Program 3C (*Click, Call, dan Counter*) yang efisien, penggunaan aplikasi on line dengan teknologi dan administrasi perpajakan sederhana serta mengatasi permasalahan

yang terjadi.

REFERENSI

Djuniardi, Iwan, Desember 2019, 'Tidak Ada Lagi Intervensi Manusia' *InsideTax*, Media Tren Pajak, edisi ke-41

Bramasto, Ari, Gunawan, Gun R., 2020. *Perpajakan KUP Berbasis Online*: Bandung, PT Refika Aditama

<https://www.google.com/maps/dir/Jl.+K+arapitan+No.116,+Cikawao,+Kec.+Lengkong,+Kota+Bandung,+Jawa+Barat+40261,+Indonesia/Trimegah+Securities.+PT,+Wisma+HSBC,+3rd+Floor,+JL.+Asia+Afrika,+No.+116,+Bandung,+40261,+Braga,+Bandung+City,+West+Java/@-6.9257017,107.6112813,16z/data=!3m1!4b1!4m13!4m12!1m5!1m1!1s0x2e68e883d99acb91:0x2af342c0c9f29d2a!2m2!1d107.6152243!2d-6.9313032!1m5!1m1!1s0x2e68e62f14442c99:0x3057c5c4cc06b371!2m2!1d107.6114269!2d-6.9215159>

[https://news.ddtc.co.id/kata-djp-musim-](https://news.ddtc.co.id/kata-djp-musim)
url: <http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti>

pelaporan-spt-tahun-ini-jadi-
pembelajaran-yang-baik-20670

[https://news.ddtc.co.id/anda-belum-
lapor-spt-tahunan-hingga-deadline-](https://news.ddtc.co.id/anda-belum-lapor-spt-tahunan-hingga-deadline-)

lewat-ini-imbauan-djp-
20681?page_y=1888.

<https://www.pajak.go.id>

<https://www.pph21.id>